Dermatitis atau eksem adalah kondisi yang menyebabkan kulit merah dan gatal. Apa gejala, penyebab, dan pengobatan penyakit ini?
Penyakit tersebut dapat menyerang bayi, anak-anak, dan dewasa. Penderita dermatitis akan mengalami reaksi radang berupa kelainan kulit berciri merah di atas kulit, dan berbentuk papule atau vesikel. Kemudian, penebalan kulit kering terjadi. Rasanya gatal dan perih pada beberapa bagian yang luka.

Dermatitis adalah penyakit yang memiliki banyak macam, Antara lain :

-Dermatitis numularis cirinya berbentuk uang koin.
-Dermatitis statis sering muncul pada kaki bagian bawah, biasanya berhubungan dengan gangguan pembuluh darah atau varises.
-Sedangkan, dermatitis seboroid masih terkait di area seboroid.
Area itu terdiri dari kulit kepala, telinga bagian luar, kulit telinga bagian belakang, dan wajah (alis, kelopak mata, tepi bibir, dan dagu).

Biasanya gejala dari penyakit ini tergantung pada penyebab dan seberapa sensitif seseorang tersebut. Gejala tersebut meliputi :

-Kulit yang terbakar dengan atau tanpa luka
-Kering, bersisik, dan terkelupas
-Gatal-gatal yang terkadang terasa parah
-Pembengkakan
-Sensasi gatal, terbakar atau akan menyengat
-Bernanah
-Lecet
-Suhu tubuh akan meningkat
-Kulit kemerahan
-Lecet melepuh
-Terasa sakit saat disentuh atau muncul rasa nyeri
-Pecah-pecah
-Menebal
-Sensitif terkena matahari
-Bintil isi air

Eksim Kering
Jenis dermatitis lainnya adalah neurodermatitis atau biasa disebut orang sebagai eksim kering.
-Biasanya, eksim kering terjadi di punggung kaki, lutut, dan tengkuk.
-Satu penyebabnya adalah stres.
-Penderita neurodermatitis akan mengeluhkan bercak merah menebal yang rasanya gatal.
-Jika semakin digaruk, bercak merah akan semakin menebal.
-Ada juga dermatitis atopik yang bisa terkena pada bayi, anak-anak, maupun dewasa.
-Pada bayi, umumnya dermatitis atopik berbentuk ruam susu berupa merah di pipi.
-Penyebab dermatitis atopik karena penyakit turunan dari orangtua, yakni asma, dan bersin karena cuaca dingin atau debu.
-Penyakit itu muncul di lengan dan tungkai.
-Biasanya dermatitis tersebut muncul setelah digigit nyamuk berupa bentol dan meninggalkan bekas hitam yang sulit hilang.

-Dermatitis itu sering disebut orang sebagai darah manis.

Jaga Kelembapan Kulit
Orang yang terkena dermatitis disarankan segera konsultasi ke dokter spesialis kulit, guna mendapatkan penanganan medis yang tepat.
Antoni mengatakan, penanganan medis berupa sistemik (suntik dan minum) maupun topikal atau oles.
-Setelah pengobatan, jauhi penyebab dermatitis.
-Jangan lupa, rajin membersihkan kulit dengan sabun.
-Untuk penderita dermatitis atopik, selain pengobatan, penderita harus rajin menjaga kelembaban kulit supaya tidak lagi kambuh.
-Caranya, menggunakan pelembap khusus dari dokter rutin dua kali sehari.

Punya Keluhan Penyakit? Hubungi kami untuk mendapatkan penanganan lebih lanjut.

Telp/WA: 0811-6131-718

Subscribe Youtube: Klinik Atlantis
Follow Instagram: Klinik Atlantis
Follow Facebook: Klinik Atlantis Medan

KLINIK ATLANTIS
Alamat: Jalan Williem Iskandar (Pancing) Komplek MMTC Blok A No. 17-18, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Sumatera Utara 20223